

## ABSTRAK

Fairuz Sufi, 111211132095, Hubungan antara Pengasuhan dengan *Subjective Well-being* Ibu dari Anak dengan Autisme, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2016, xix + 92 halaman + 34 lampiran

Membesarkan anak dengan autisme merupakan tantangan tersendiri bagi orangtua dan keluarga. Tak jarang orangtua dan keluarga mengalami stres karena menghadapi besarnya tantangan dalam mengasuh anak dengan autisme. Stres yang dialami oleh ibu dari anak dengan autisme tersebut erat kaitannya dengan *subjective well-being*. Pengasuhan merupakan suatu aktivitas yang melibatkan kehangatan dan kepedulian orangtua terhadap perkembangan anak, struktur kesediaan orang tua dalam mengasuh anaknya, dan adanya dukungan kepada anak untuk mandiri yang melibatkan interaksi antara orang tua dengan anak (Skinner, 2005). Sedangkan *subjective well-being* adalah sebuah istilah yang erat kaitannya dengan kesejahteraan, kebahagiaan, kepuasan, moral, dan afeksi positif, dengan tiga komponen utama, yakni kepuasan (*satisfaction*), perasaan senang (*pleasant affect*), dan perasaan tidak menyenangkan (*unpleasant affect*) (Diener, dkk., 1997). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pengasuhan dengan *subjective well-being* ibu dari anak dengan autisme. Penelitian ini dilakukan pada tiga daerah di Jawa Timur, dengan responden sebanyak 30 orang. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner skala pengasuhan *Six Dimensions of Parenting* (Skinner, 2005), *Scale of Positive and Negative Scale Experience/SPANE* (Diener, dkk., 2009), dan *Satisfaction with Life Scale/SWLS* (Diener, 1997). Dari analisis uji korelasi, didapatkan koefisien korelasi 0,419 ( $p < 0,05$ ). Jadi, terdapat hubungan positif antara pengasuhan dengan *subjective well-being* ibu dari anak dengan autisme. Artinya, semakin baik tugas pengasuhan yang dilakukan oleh ibu dari anak dengan autisme, semakin tinggi pula *tingkat well-being* dari ibu tersebut.

**Kata kunci:** Pengasuhan, *Subjective well-being*, ibu dari anak dengan autisme

Daftar pustaka, 50 (1984-2015)

**ABSTRACT**

Fairuz Sufi, 111211132095, The Relationship between Parenting and Mother of Child with Autism's Subjective Well-Being, An Undergraduate Thesis, *Faculty of Psychology Airlangga University*, Surabaya, 2016, xix + 92 halaman + 34 lampiran

Raising a child with autism is indeed a notable challenge for the parents and family. They often feel stressed over dealing child with autism. The stress happened to the mother of child with autism is closely related to subjective well-being. This study aims to test correlation between parenting and mother of child with autism's subjective well-being. Parenting is an activity that involves warmth and caring parent for a child's development, the willingness structure of parents in raising their children, and support for the child to be independent involving interactions between parents and children (Skinner, 2005). Subjective well-being is a term that is closely related to welfare, happiness, satisfaction, moral and positive affection, with three main components, namely the satisfaction (satisfaction), feelings of pleasure (pleasant affect), and the feeling was not pleasant (unpleasant Affect) (Diener, et al., 1997). This study was conducted in three areas in East Java with 30 respondents. To acquire the data, the writer uses questionnaire of Six Dimensions of Parenting scale (Skinner, 2005), Scale of Positive and Negative Scale Experience/SPANES (Diner, et. all, 2009), and Satisfaction with Life Scale/SWLS (Diener, 1985). From the correlation test, it is found that correlation coefficient is 0,419 ( $p < 0,05$ ). Thus, there is a positive correlation between parenting and mother of child with autism's subjective well-being. Means, the better the parenting duties carried out by mothers of children with autism, the higher the level of well-being of the mother.

Keywords: Parenting, Subjective well-being, mother of child with autism  
References, 50 (1984-2015)